

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu-satunya institusi yang sangat potensial menyiapkan manusia agar memiliki tingkat SDM yang handal. Secara prinsipil pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang meliputi perkembangan intelektual dan ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan pendidikan dalam praktiknya sebenarnya mengalami berbagai macam problem, baik yang berkaitan langsung dengan siswa (faktor intern) maupun yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern).

Peserta didik sebagai peserta pendidikan haruslah mempunyai berbagai bahan acuan sendiri, artinya ciri dari peserta didik harus seimbang dengan apa yang sedang dipelajari, apalagi perkembangan karakteristik pada peserta didik didalam tahapan pendidikan, tentunya mempunyai ciri tersendiri. Karena hal tersebut sangatlah dominan dimiliki masing-masing individu. Sedangkan perkembangan jiwa seseorang dimulai dari tahapan anak-anak, remaja dan dewasa. Perkembangan yang paling bisa dilihat pada peserta didik adalah pada masa perkembangan anak-anak menuju ke masa remaja, yang pada tahapan remaja peserta didik mulai merasakan perubahan-perubahan dari tahapan tingkah laku sampai cara berbicara.¹

¹ Sunarto dan Agung Hartono, *perkembangan peserta didik* (jakarta:Ardi Mahasatya, 2006), 68.

Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak, masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dari masa tanpa identitas ke masa pemilikan identitas diri. Pada fase tersebut perkembangan semua aspek jiwa juga dipengaruhi oleh semua posisi yang ditandai dengan suasana penuh gejolak.

Berbicara mengenai remaja yang terutama berkaitan dengan masalah kedisiplinan. Soegeng Priyodarminto mendefinisikan disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan atau ketertiban.²

Dengan pendidikan diharapkan para remaja (peserta didik) mampu membangun bangsa dan negara menjadi bangsa yang besar dan dihormati oleh negara lain tanpa meninggalkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Sikap disiplin perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak. Karena masalah tersebut suatu masalah yang sebenarnya menarik untuk dicermati lebih-lebih pada akhir-akhir ini dimana telah timbul akibat negatif yang mencemaskan bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Contoh sederhana dalam hal ini antara lain oleh ketidak patuhan siswa dalam mentaati peraturan sekolah atau pelanggaran peraturan sekolah, bolos, membuat kegaduhan dalam kelas, keras kepala, dan corat-corek tembok.

Dilihat dari segi psikologi maka usia Madrasah Aliyah dapat dimasukkan dalam kategori remaja antara 13-19 tahun. Masa remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa, salah satu gejala awal remaja adalah

²Soejitno Irmin dan Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri* (tk: tp., t.th), 5.

didapatinya gejala pubertas, sehingga perlu bimbingan yang serius dari guru dalam menangani kedisiplinan.

Sebagai seorang remaja yang sedang mencari jati diri, siswa Madrasah Diniyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang tidak luput dari dampak negatif akibat gejolak jiwa kurang baik. Beberapa dari mereka terkadang melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Siswa Madrasah Diniyah Midanutta'lim memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Sehingga tingkat kenakalan dan berdisiplinnya yang dilakukannya berbeda-beda. Dalam observasi awal, penulis menemukan ketidakdisiplinan yang sering muncul pada siswa seperti pelanggaran tata tertib sekolah, kurang taat kepada guru, bolos, terlambat datang, tidak memakai atribut sekolah, membuat gaduh kelas, keluar ketika jam pelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Sehingga sedikit banyak menimbulkan kegelisahan bagi sekolah. Apabila sikap ketidak patuhan siswa dibiarkan secara terus menerus tanpa ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, maka kedisiplinan siswa tidak akan tercapai. Maka sangat diperlukan adanya upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi agar siswa lebih patuh dan berdisiplin.

Dari beberapa dasar dan alasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan skripsi dengan judul: "Pendekatan Guru Dalam Membentuk Sikap Patuh Dalam Berdisiplin (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang)."

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan menentukan apa sebenarnya yang akan diteliti. Agar sasaran pembahasan disini dapat tercapai, maka disini peneliti hanya akan mengungkapkan pembatasan masalah penelitian antara lain:

1. Tentang pendekatan guru pada madin Midanutta'lim
2. Penelitian bertumpu pada sebagian guru
3. Peneliti hanya meneliti di madin Midanutta'lim

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih berfokus dan sesuai dengan tema serta judul yang dimaksud, maka di bawah ini penulis merumuskan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pendekatan guru dalam membentuk sikap patuh dan disiplin siswa di Madrasah Diniyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang?
2. Bagaimana upaya membentuk disiplin siswa di Madrasah Diniyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang?
3. Bagaimana hasil dari pendekatan guru dalam membentuk sikap patuh dalam berdisiplin siswa di Madrasah Diniyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model pendekatan dan guru

- a. Untuk mengetahui pendekatan guru yang dilakukan terhadap disiplin siswa
- b. Untuk menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat pendekatan yang dilakukan guru..

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai tambah dan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.
- b. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- c. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.
- d. Dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau diimbangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Penelitian Terdahulu

Sepengetahuan penulis selama mengkaji karya tulis ilmiah belum ada penelitian yang sama dengan *Pendekatan Guru Dalam Membentuk Sikap Patuh Dalam Berdisiplin (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Midanutta'lim Mayangan Jogoroto Jombang*. Dalam melakukan kajian pustaka penulis menemukan karya tulis ilmiah dengan tema yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu tentang pendidikan agama islam yang akan diteliti oleh penulis, sebagai berikut:

1. Khotimah³ menulis dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Kualitas Kepribadian Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Mujahidin Parimono Plandi Jombang*”. Dari hasil analisa diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara kualitas kepribadian guru dengan keaktifan belajar siswa.

Khotimah mengungkapkan bahwa dalam skripsinya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan untuk populasi dan sampelnya adalah para siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Mujahidin Parimono Plandi Jombang dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

³Khotimah, *Hubungan Antara Kualitas Kepribadian Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Mujahidin Parimono Plandi Jombang* (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2011).

2. Skripsi Muhammad Andry Suryadi⁴ yang berjudul “*Perbedaan Tingkat Manajemen Diri Ditinjau dari Keaktifan Mahasiswa Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada Mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan*”. Muhammad Andry Suryadi mengabstraksikan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat manajemen diri antara mahasiswa yang aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan mahasiswa yang tidak aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Subyek penelitian adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Pengumpulan data menggunakan Skala Manajemen Diri. Metode analisis statistik yang digunakan adalah *independent sample t-test* dengan seri *SPSS 12.0 for Windows*. Jumlah subyek penelitian adalah 113 orang terdiri dari mahasiswa yang aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa yang berjumlah 50 orang dan mahasiswa yang tidak aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa yang berjumlah 63 orang.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan teknik analisis Uji-t didapatkan nilai $t=0,471$ dan $p=0,683$ ($p>0,05$), sedangkan mean mahasiswa yang aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa sebesar 124 ($n=50$) dan mean mahasiswa yang tidak aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa sebesar 123 ($n=63$).

⁴Muhammad Andry Suryadi, *Perbedaan Tingkat Manajemen Diri Ditinjau dari Keaktifan Mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan* (Skripsi Sarjana. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta), 2009.

3. Wentik Feviari⁵ menulis dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Diniyah Paculgowang Diwrek Jombang*”. Dari hasil analisa diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dalam memberikan motivasi belajar demi membantu tercapainya kompetensi secara maksimal.

Wentik Feviari mengungkapkan bahwa dalam skripsinya menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan untuk populasi dan sampelnya adalah para santri di Madrasah Diniyah Paculgowang Diwrek Jombang dan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi.

⁵Wentik Feviari, *Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Diniyah Paculgowang Diwrek Jombang* (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, 2010).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, yaitu pengertian guru, tanggung jawab guru, tugas guru, pengertian kedisiplinan, dasar kedisiplinan, tujuan disiplin, macam-macam disiplin dan langkah-langkah kedisiplinan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang penyajian data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa.